

ABSTRAK

Rasul Khoirul Umam, 1940210061, Literasi Digital di Kalangan Buruh Pabrik Sablon Nacova dalam Mengakses Pesan Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, IAIN Kudus, 2023.

Sistem komunikasi saat ini berdampak bahwa setiap orang harus waspada terhadap setiap informasi yang disampaikan. Oleh karena itu, perlu peningkatan adanya pemahaman masyarakat yang mengonsumsi atau mengakses informasi media, mengupayakan pemahaman yang lebih baik tentang media, khususnya literasi digital. Kemampuan literasi digital yang baik akan membantu khalayak mengakses layanan sosial digital pemerintah dengan lebih mudah, cepat, dan efisien. Hal tersebut juga terjadi di kalangan buruh pabrik Sablon Nacova yang memanfaatkan media digital dalam kehidupan sehari-hari mereka. Adanya literasi digital, buruh pabrik dapat memahami informasi dengan valid. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Subjek penelitian ini adalah buruh pabrik sablon Nacova. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Douglas A.J Belshaw. Rumusan masalah dari adanya penelitian ini adalah 1. Bagaimana literasi digital buruh pabrik sablon Nacova dalam membedakan sumber yang terpercaya dari pesan dakwah? 2. Bagaimana literasi digital buruh pabrik sablon Nacova dalam mengatasi hambatan penggunaan media dakwah? Kemampuan *Digital Skills* menjadi kemampuan yang harus dimiliki oleh buruh untuk dapat membedakan informasi yang belum valid sumbernya, dengan adanya kemampuan *Digital Skills* buruh pabrik sablon Nacova menyadari bahwa, pentingnya sebuah pengetahuan dan pemahaman untuk lebih selektif terhadap informasi dari media digital. Penelitian ini menghasilkan simpulan diantaranya, pertama, buruh pabrik sablon Nacova dalam membedakan sumber yang terpercaya dari pesan dakwah dengan cara menggunakan kemampuan *Digital Skills* yang mereka punya untuk mendapatkan informasi dari sumber yang terpercaya. Sehingga dengan adanya kemampuan *Digital Skills* yang buruh pabrik sablon Nacova miliki, buruh atau karyawan dapat membedakan dan lebih selektif terhadap informasi yang diterimanya. Kedua, literasi digital merupakan faktor penting bagi buruh pabrik sablon Nacova dalam mengatasi hambatan dalam menggunakan media akses dakwah. Semula terdapat kendala seperti keterbatasan akses teknologi dan pengetahuan tentang media digital. Namun, melalui peningkatan kesadaran, rasa tanggung jawab, dan upaya peningkatan literasi digital, buruh pabrik berhasil mengatasi hambatan tersebut. Mereka menjadi lebih melek digital dan efektif dalam mengakses informasi hingga menyebarkan pesan dakwah melalui media digital.

Kata Kunci: literasi Digital, Buruh, Pesan Dakwah